

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berjudul “Upaya Pembentukan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang masalah tersebut. Pengetahuan yang didapat dari fakta, konsep, generalisasi dan teori sehingga masyarakat dapat memahami fenomena dan menyelesaikan permasalahannya. Oleh karena itu proses mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan meringkas data berupa informasi yang berkaitan dengan pertanyaan guna menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹

Peneliti menggunakan metode deskriptif untuk penelitian kualitatif, karena peneliti mendeskripsikan tentang Upaya Pembentukan Karakter melalui budaya sekolah di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar. Menurut Bogdan dan Taylor dikutip Arifin dalam bukunya “Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru”, menjelaskan Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa orang-orang dan perilaku yang diamati baik secara tertulis maupun lisan. Mereka percaya bahwa pendekatan ini ditujukan baik pada konteks maupun keseluruhan individu.²

Penelitian ini berfokus pada pola tingkah laku manusia dan pentingnya tingkah laku yang sulit diukur dengan angka. Oleh karena itu, metode yang digunakan adalah

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) Hal. 2

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 140

metode kualitatif, mencocokkan realitas empiris dengan teori arus utama dengan menggunakan metode deskriptif. Dari sudut pandang ilmuwan, jenis penelitian ini adalah menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini dipilih jenis penelitian kualitatif karena masalah yang ada lebih tepat diselesaikan menggunakan penelitian kualitatif dan data yang ingin di capai bukan angka-angka tetapi deskriptif menjelaskan arti dari topik dan objek yang dipelajari.

Penelitian kualitatif menggunakan data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan upaya pembentukan karakter melalui budaya sekolah di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar yang membahas mengenai pembentukan karakter sopan santun dan tanggung jawab serta hambatan dalam pembentukan karakter sopan santun dan tanggung jawab.

B. Kehadiran Peneliti

Keberadaan peneliti adalah interaksi antara peneliti dengan objek penelitian. Oleh karena itu keberadaan peneliti merupakan alat kunci dalam bidang ini karena merupakan alat utama untuk mengumpulkan data nyata dan keabsahan data dalam penelitian ini.³

Kehadiran peneliti juga dapat menjadi tolak ukur keberhasilan peneliti dalam memahami kasus yang diteliti. Jadi, diperlukan partisipasi aktif dari objek penelitian lapangan, dan data yang diperlukan dikumpulkan dan dianalisis melalui observasi, wawancara dan pencatatan. Dalam penelitian ini peneliti terlibat ketika melakukan observasi dan wawancara dalam pembentukan karakter melalui budaya sekolah yang difokuskan pada sikap sopan santun dan tanggung jawab di SMP Negeri 2

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, cetakan ke 11: 2006). Hal. 13

Kademangan Blitar. Peneliti sebagai pengamat penuh tetapi peneliti juga sebagai partisipan, mengikuti kegiatan yang berlangsung untuk pengambilan data.

C. Lokasi Penelitian

1. Profil SMP Negeri 2 Kademangan Blitar

Lokasi yang digunakan dalam penelitian adalah SMP Negeri 2 Kademangan Blitar. Peneliti memilih sekolah ini berdasarkan tempat magang 1 dan 2. Selain itu lokasi ini dipilih karena terdapat bebrbagai macam karakter siswa. Hal tersebut menjadikan peneliti tertarik pada satu permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar. Hal ini terlihat pada generasi muda yang seringkali kehilangan kesopanan dan rasa tanggung jawab terhadap teman sebaya, guru bahkan orang tua.

Selain itu di sekolah ini mutunya cukup baik dilihat dari budaya sekolah dalam hal kegiatan sehari-hari, sarana dan prasarana sekolah ini juga sangat lengkap, antara lain laboratorium komputer, ruang kelas yang rapi, koperasi siswa dan masjid.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Kademangan Blitar

Visi

Terwujudnya sekolah yang unggul dalam prestasi, berdisiplin tinggi, berbudaya lingkungan sehat dengan wawasan iman dan taqwa.

Misi

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan bimbingan sesuai dengan tuntutan perubahan jaman dengan tetap mengacu pada SNP serta terus berupaya meningkatkan profesionalisme pendidik dan tendik.
- b. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, rapi, asri dan indah dengan tetap berpegang pada prinsip lingkungan sebagai sumber belajar.

- c. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui berbagai kegiatan praktik keagamaan dan peringatan hari besar keagamaan.
- d. Menciptakan budaya sekolah yang tertib, disiplin, aktif dan kreatif sehingga tercipta iklim sekolah yang aman, nyaman dan menyenangkan.
- e. Meningkatkan semangat pengembangan diri secara intensif melalui kegiatan ekstrakurikuler yang potensial.
- f. Menerapkan manajemen sekolah secara demokratis dan partisipatif dari warga sekolah sehingga setiap warga sekolah merasa memiliki dan ikut bertanggungjawab terhadap keberhasilan sekolah.

D. Data dan Sumber

Sumber data adalah subjek dari sumber data. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berkaitan dengan subjek penelitian. Tiga jenis data diperoleh, termasuk:

1. Person adalah sumber data yang diperoleh dalam bentuk tanggapan lisan terhadap wawancara.⁴

Untuk penjelasannya, peneliti gunakan dua sumber data yaitu data primer dan sekunder, dengan penjelasannya sebagai berikut:

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari data asli atau data tangan pertama⁵

Data primer yang berkaitan dengan upaya pembentukan karakter melalui budaya sekolah yang diperoleh dengan observasi dan interview. Penelitian ini

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. (Jakarta: Bumi Aksara: 2003). Hal.107

⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu: 2006.). Hal. 123

yang termasuk data primer adalah pendidik yang terdapat di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data sekarang sudah tersedia, jadi kita hanya perlu mencari dan mengumpulkan datanya. Data telah diatur dalam format file. Data pembantu yang dikumpulkan melalui dokumen adalah data yang berkaitan dengan objek penelitian. Data tersebut meliputi jumlah siswa, jumlah guru, nama guru, sarana dan prasarana, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, jadwal kegiatan keagamaan dan data lainnya yang ada di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.⁶

2. Paper (kertas) adalah sumber data yang berupa huruf, angka, gambar atau simbol lainnya. Dalam hal ini peneliti memperoleh data tentang informasi sejarah berdirinya sekolah dalam bentuk file, arsip, tempat peneliti mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.
3. Place (tempat) Sumber data yang disajikan dalam keadaan tetap atau seluler. Sumber data lokasi dibagi menjadi:⁷
 - a. Diam, yakni diperoleh peneliti dari denah sekolah dan gedung sekolah, serta letak ruangan yang terdapat di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.
 - b. Bergerak, data yang diperoleh peneliti dari aktivitas guru dan siswa.

Oleh karena itu, sumber data untuk penelitian ini dapat dibagi menjadi manusia dan non-manusia. Sumber data manusia berperan sebagai penyedia utama informasi dan memperoleh data melalui informasi dalam bentuk soft data. Sedangkan sumber data non manusia adalah dokumen yang berkaitan dengan prioritas penelitian, seperti

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 11. (Bandung : CV. Alfabeta: 2010), hal. 90.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), Hal. 88

foto, informasi atau karya yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen ini adalah hard file.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memilih teknik pengumpulan data, antara lain observasi partisipan, wawancara mendalam, analisis dokumen, jurnal ilmuwan (catatan pengalaman dan kesan peneliti selama pengumpulan data), dan analisis isi media. Teknik pengumpulan data berbeda-beda, namun peneliti hanya menggunakan teknik pengumpulan data disini yaitu melalui observasi, wawancara, dan pencatatan. Di bawah ini adalah deskripsi dari ketiga teknologi tersebut:⁸

1. Observasi

Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan yang di dapatkan melalui data dan fakta tentang dunia nyata. Melalui observasi, peneliti dapat memahami tingkah laku dan makna dari tingkah laku tersebut. Pengamatan kualitatif mengacu pada pengamatan di mana peneliti pergi langsung ke lokasi untuk mengamati perilaku dan tindakan individu di lokasi penelitian.⁹

Ada jenis observasi yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a) Observasi Partisipan

Observasi partisipan merupakan proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Peneliti terjun langsung ke SMP Negeri 2 Kademangan Blitar untuk melakukan observasi.

b) Observasi Non Partisipan

⁹ W.Creswell,John,*Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, edisi ketiga, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar: 2009), hal 267.

Observasi non partisipan merupakan observasi saat peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan. Adapun penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar. Penelitian ini, dimulai dengan observasi tahap pertama dengan mendeskripsikan keadaan institusi secara keseluruhan, dilakukan observasi partisipan tahap pertama. Pada langkah selanjutnya akan dilakukan observasi kunci untuk melihat hal yang berkaitan dengan subjek penelitian. Langkah terakhir adalah melakukan observasi secara selektif dengan mencari perbedaan antar item yang diteliti sesuai dengan arah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek observasi adalah:

- a) Upaya pembentukan karakter sopan santun melalui budaya sekolah
- b) Upaya pembentukan karakter tanggung jawab melalui budaya sekolah
- c) Hambatan pembentukan karakter sopan santun dan tanggung jawab melalui budaya sekolah

Oleh karena itu, hasil observasi dalam penelitian ini untuk mendapatkan data tentang lokasi penelitian dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan, sarana prasarana di SMP Negeri 2 Kademangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog untuk tujuan tertentu yang dipandu oleh dua pihak, yang pertama mengajukan pertanyaan dan yang satu lagi menjawab. Wawancara dilakukan secara terpisah selama pertemuan tatap muka. Panduan ini berisi pertanyaan yang membutuhkan jawaban atau berasal dari sumber. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur sebagai berikut:

a) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur yaitu peneliti menyiapkan perangkat penelitian berupa alternatif pertanyaan tertulis yang akan diajukan ke informan di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

b) Wawancara Semi Terstruktur

wawancara semi terstruktur yaitu penelitian ini dilakukan untuk mencari masalah secara lebih terbuka dan menanyakan pandangan serta pemikiran narasumber di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk mengambil data melalui arsip yang berisi opini, teori, dan buku lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mengumpulkan dan menganalisis dokumen (dokumen tertulis, gambar, dan produk elektronik).

Peneliti memilih dokumentasi yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan dan topik masalah. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti juga membutuhkan dokumen seperti foto sekolah yang sopan dan RPP siswa yang bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Selain itu peneliti juga membutuhkan dokumen tertulis seperti visi dan misi sekolah dan peraturan sekolah di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar sebagai pendukung data hasil observasi dan wawancara.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya: 1995), hal.135.

F. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Metode analisa yang digunakan. Data dikumpulkan dalam beberapa cara misalnya observasi, wawancara, dan dokumentasi yang biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan melalui pencatatan, pengetikan dan penyuntingan tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.¹¹

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilanjutkan dengan analisis data yang meliputi:

1. Reduksi Data

Jumlah data yang didapat dari lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Kademangan cukup besar, sehingga dilakukan pencatatan secara detail secara cermat. Oleh karena itu, data harus dianalisis melalui reduksi data. Dalam penelitian ini peneliti merangkum data yang dikumpulkan peneliti dari observasi lapangan, wawancara dan studi pustaka, dan memfokuskan penelitian pada hal-hal penting yang berkaitan dengan sifat sopan santun dan tanggung jawab.

2. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan yaitu teks narasi bersifat naratif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat mengenai Upaya pembentukan karakter melalui budaya sekolah di SMP Negeri 2 Kademangan. Selain itu, dengan adanya penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 335

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah akhir penelitian ini penarikan kesimpulan dan verifikasi. Akan tetapi, apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten peneliti kembali ke SMP Negeri 2 Kademangan Blitar mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan data yang benar atau mutakhir dapat membuktikan bahwa penelitian tersebut sesuai dengan fakta yang ada. Data dalam penelitian ini dicek untuk mendapatkan hasil validitas dan reliabilitas sehingga semua pihak dapat menginterpretasikannya. Beberapa teknik pemeriksaan diperlukan untuk menentukan efektivitas, yaitu:¹²

1. Ketekunan Pengamat

Peneliti mengadakan pengamatan dengan lebih teliti dan lebih rinci terhadap hal-hal yang menonjol mengenai Upaya Pembentukan Karakter Sopan Santun dan Tanggung Jawab di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar dengan membaca daftar pustaka, hasil penelitian, atau literatur yang berkaitan dengan hasil penelitian.

2. Triangulasi

Peneliti mengecek kembali temuannya dengan membandingkan dengan berbagai sumber, metode dan teori. Teknik triangulasi yang biasa digunakan adalah dengan mengecek melalui sumber lain, seperti:

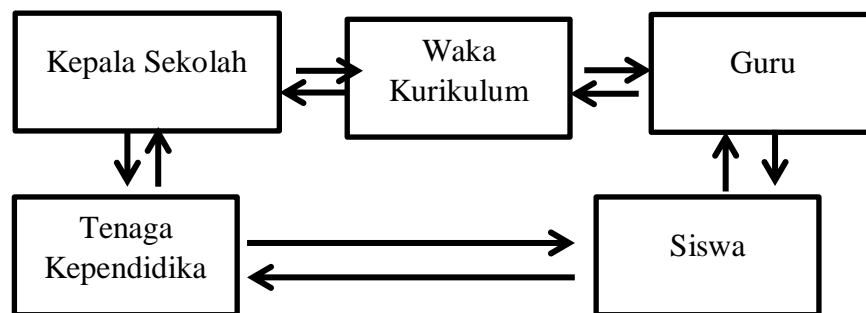
a. Triangulasi Sumber

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 11. (Bandung : CV. Alfabeta: 2010), Hal.372

Triagulasi sumber dilakukan untuk pengujian kredibilitas data dengan pemeriksaan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dari sumber data tersebut, perbedaan dan persamaan akan uraikan dan dianalisis berdasarkan persamaan dan perbedaan. Mengategorikan sumber dengan memeriksa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber untuk menguji validitas data dari SMP Negeri 2 Kademangan Blitar. Dalam penelitian ini, sumber diklasifikasikan dengan cara mewawancarai beberapa narasumber yaitu kepala sekolah, tenaga pendidik, guru, dan siswa. Peneliti menganalisis data yang diperoleh dari sumber tersebut untuk menarik kesimpulan.

Gambar 3.1

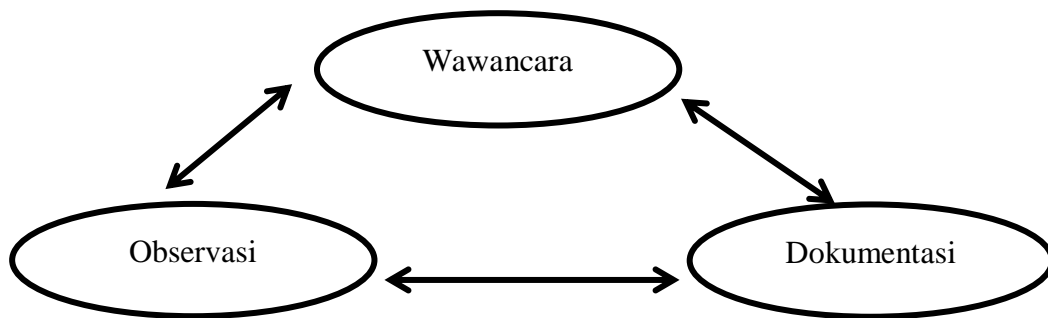
Triagulasi Sumber



b. Triagulasi Teknik

Triagulasi teknik dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memeriksa data terhadap sumber data yang sama. Data yang diperoleh melalui teknik wawancara akan dicek kembali dalam kegiatan observasi dan pencatatan. Diharapkan melalui triagulasi teknik pengumpulan data menghasilkan suatu kesimpulan mengenai pendidikan karakter sopan santun dan tanggung jawab siswa di SMPN 2 Kademangan Blitar.

Gambar 3.2
Triagulasi Teknik



c. Triangulasi Waktu

Triangulasi juga dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara saat pagi hari di SMP Negeri 2 Kademangan dengan keadaan narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini, implementasinya agar terarah dan sistematis, disusun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Pertama dengan mengadakan observasi di SMP Negeri 2 Kademangan

- b. Kedua dengan meminta surat permohonan izin penelitian kepada rektor IAIN Tulungagung.
- c. Ketiga dengan menyerahkan surat izin penelitian ke SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.
- d. Konsultasi dengan kepala SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada saat pra penelitian yaitu dengan penyusunan rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian dengan melakukan observasi awal dan wawancara kepada salah satu guru untuk memperoleh informasi tentang subjek yang akan diteliti. Peneliti juga membaca referensi dan penelitian terdahulu, serta teori-teori yang mendukung penelitian ini. Surat izin tersebut kemudian diserahkan ke sekolah yang bertujuan untuk meminta izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar. Setelah mendapatkan izin peneliti akan melakukan observasi lapangan dan menilai lapangan, serta peneliti akan menentukan informan untuk diwawancarai. Sebelum peneliti melakukan kegiatan tersebut maka peneliti harus mempersiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan.

Pada tahap ini ada langkah yang dilakukan peneliti, yaitu:

- a. Dengan merancang rencana penelitian terlebih dahulu berdasarkan waktu pengumpulan data dan jadwal wawancara dengan narasumber
- b. Pengamatan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data yaitu pertama peneliti membuat pedoman penelitian untuk melakukan observasi kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar. Kedua peneliti melakukan pengumpulan data dokumen yang berhubungan

dengan upaya pembentukan pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar. Ketiga peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara guru, dan siswa tentang pendidikan karakter sopan santun dan tanggung jawab di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

3. Tahap Analisis Data

Pasca penelitian adalah tahap sesudah kembali dari lapangan. Tahap ini langkah yang harus dilakukan peneliti adalah: menganalisis data yang telah didapatkan dari lapangan, menyusun konsep atau kerangka laporan hasil penelitian, menyusun laporan akhir hasil penelitian dengan selalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing, serta mempertanggung jawabkan laporan hasil penelitian yang telah disusun.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian yaitu pada tahap ini peneliti merangkum data yang dianalisis dan menyimpulkan dalam bentuk artikel ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku saat menulis artikel ilmiah sesuai ketentuan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung